

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tindak pidana pemerkosaan anak di wilayah hukum Kepolisian Daerah Jambi. Tindak pidana ini melibatkan faktor-faktor seperti konsumsi alkohol, tontonan pornografi, dan pengaruh lingkungan sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Yuridis Empiris, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, melibatkan pihak Kepolisian Daerah Jambi, termasuk Direktur Kriminal Khusus, Penyidik Perlindungan Perempuan dan Anak, serta pelaku dan korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi alkohol menghilangkan kontrol diri pelaku, tontonan pornografi mempengaruhi perilaku, dan pergaulan bebas meningkatkan kemungkinan kekerasan seksual. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengawasan yang lebih ketat dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah, serta pendidikan untuk mencegah kekerasan seksual pada anak.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif dengan mengkaji peraturan perundang-undangan terkait, seperti Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peraturan yang kuat untuk melindungi korban dan menghukum pelaku, masalah-masalah seperti kerahasiaan kasus yang terjadi di lingkungan terdekat korban dan kesulitan dalam pelaporan masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, upaya penanggulangan yang efektif memerlukan strategi penal dan non-penal, meliputi sosialisasi hukum dan pendidikan mengenai pencegahan kekerasan seksual, serta penguatan mekanisme penegakan hukum.

Kata Kunci: *Penanggulangan, Tindak Pidana, Pemerkosaan, Anak.*

ABSTRACT

This study examines factors influencing child rape crimes in the Jambi Regional Police jurisdiction. Child rape is a serious social issue involving factors such as alcohol consumption, pornography exposure, and social environment influences. Using a qualitative approach with a Juridical- Empirical method, data was gathered through interviews and documentation, involving the Jambi Police, including the Director of Special Crimes, Women's and Children's Protection Unit investigators, as well as perpetrators and victims. The findings indicate that alcohol consumption impairs self- control, and easy access to pornography influences behavior. Uncontrolled social interactions also increase the likelihood of sexual violence. The study recommends stricter supervision from families, communities, and the government, along with proper education to prevent child sexual violence.

This research method is a normative legal research method by examining related laws and regulations, such as Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection and Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code (KUHP). The results of the study indicate that although there are strong regulations to protect victims and punish perpetrators, issues such as confidentiality of cases that occur in the victim's immediate environment and difficulties in reporting remain challenges. Therefore, effective mitigation efforts require penal and non-penal strategies, including legal socialization and education regarding the prevention of sexual violence, as well as strengthening law enforcement mechanisms.

Keywords: Countermeasures, Criminal Act, Rape, Child.